

PEJABAT
PENGELOLA
INFORMASI DAN
DOKUMENTASI
(PPID)

**LAPORAN
TAHUNAN**

PPID BALAI BESAR
PENGEMBANGAN MEKANISASI
PERTANIAN

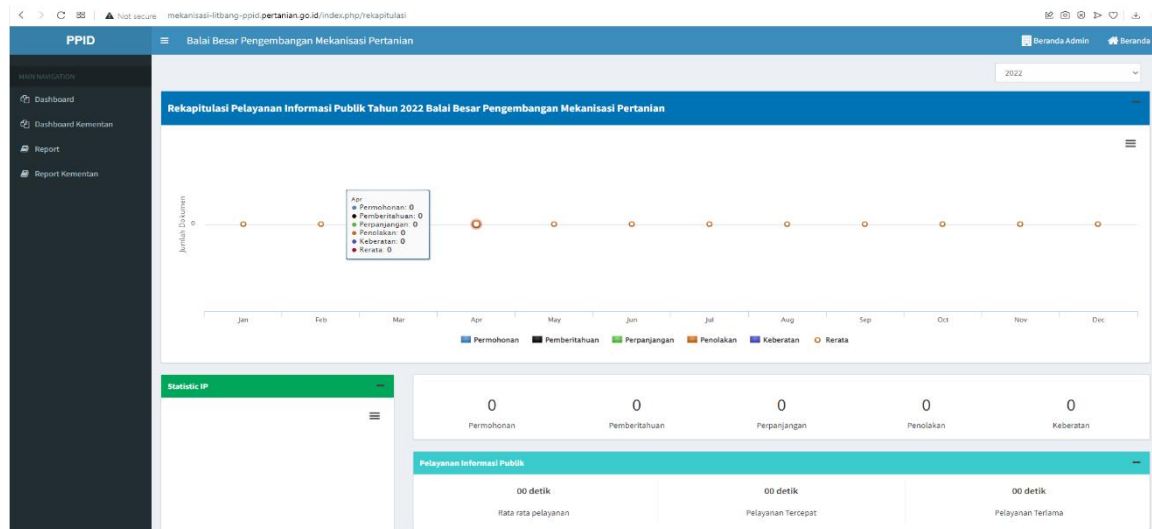


**BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LAPORAN TAHUNAN

PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID) BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN, TANGERANG TAHUN 2021

I. Rekapitulasi Permohonan (jumlah informasi publik dalam 1 tahun)



Gambar 1. Grafik rekapitulasi informasi publik BBP Mektan bulan Januari – Desember 2021

II. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Informasi Publik (pelayanan tercepat, pelayanan terlama & rata-rata pelayanan)

Not secure

mekanisasi-tilbang-ppid-pertanian.go.id/index.php/rekapitulasi/report

PPID

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

MAIN NAVIGATION

Dashboard

Dashboard Kementan

Report

Report Kementan

Report Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Filter Laporan

Periode Permohonan

2021-01-01

hingga

2021-12-31

Jenis Laporan

Rekap Pelayanan IP

Usia Pemohon

Usia Minimal

hingga

Usia Maksimal

Tampilkan

Print

Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik

No.	Bulan	Jumlah Pemohon	Proses Layanan IP (Informasi Publik)							
			Dipenuhi	Dialihkan	Ditolak	Alasan Pemotakan			Bukan IP	Belum dikuasai
			Pasal 17	UU Lain	Uji Konsekuensi					
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 2. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Informasi Publik BBP Mektan bulan Januari – Desember 2021

III. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Keberatan beserta Alasan Pengajuan Keberatan

PPID

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Report Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Filter Laporan

Periode Permohonan: 2021-01-01 hingga 2021-12-31

Jenis Laporan: Keberatan

Usia Pemohon: Usia Minimal hingga Usia Maksimal

Tampilkan Print

No.	No Keberatan	Tanggal Keberatan	Nama Pemohon Alamat Pekerjaan	No telp pemohon	E-mail	Penyelesaian	Tanggal Tanggapan	Nama Atasan
-----	--------------	-------------------	----------------------------------	-----------------	--------	--------------	-------------------	-------------

PPID Kementerian Pertanian Republik Indonesia

2015

Gambar 3. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Keberatan beserta Alasan Pengajuan Keberatan Informasi Publik BBP Mektan bulan Januari – Desember 2021

IV. Rekapitulasi Permohonan yang ditolak beserta Alasan Penolakan

PPID

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Report Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Filter Laporan

Periode Permohonan: 2021-01-01 hingga 2021-12-31

Jenis Laporan: Penolakan

Usia Pemohon: Usia Minimal hingga Usia Maksimal

Tampilkan Print

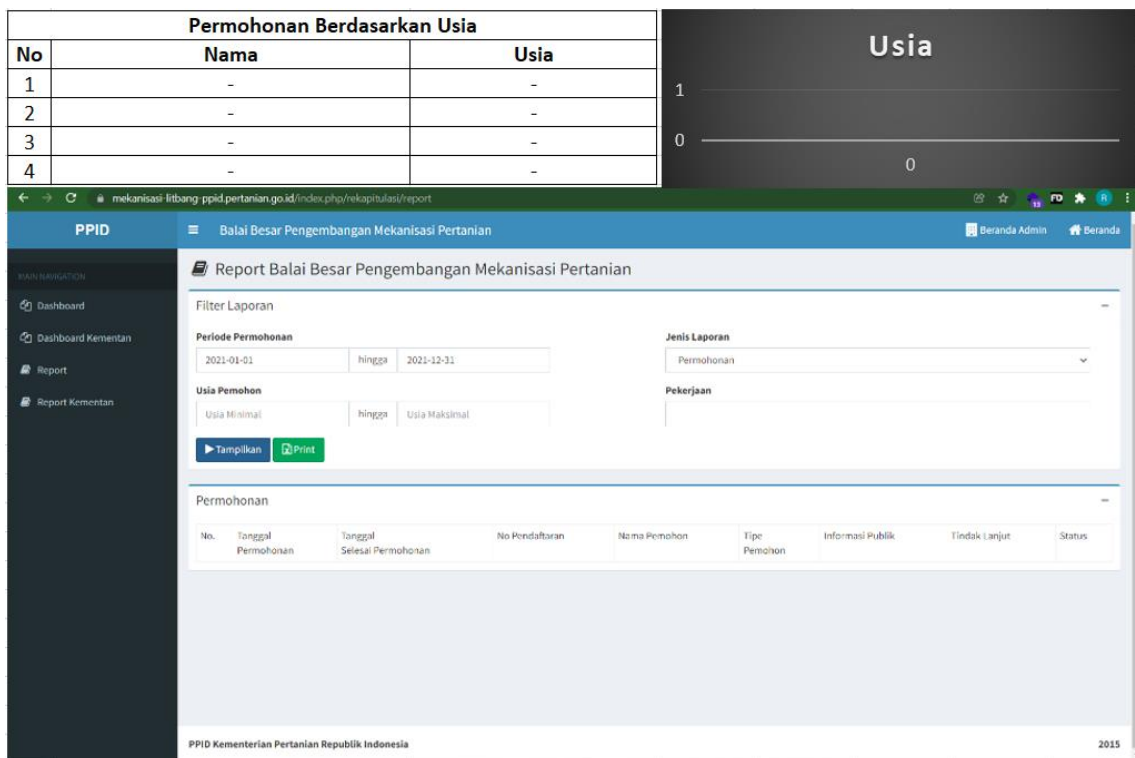
No.	Tanggal Penolakan	No Penolakan	Nama Pemohon	Tipe Pemohon	Informasi Publik
-----	-------------------	--------------	--------------	--------------	------------------

PPID Kementerian Pertanian Republik Indonesia

2015

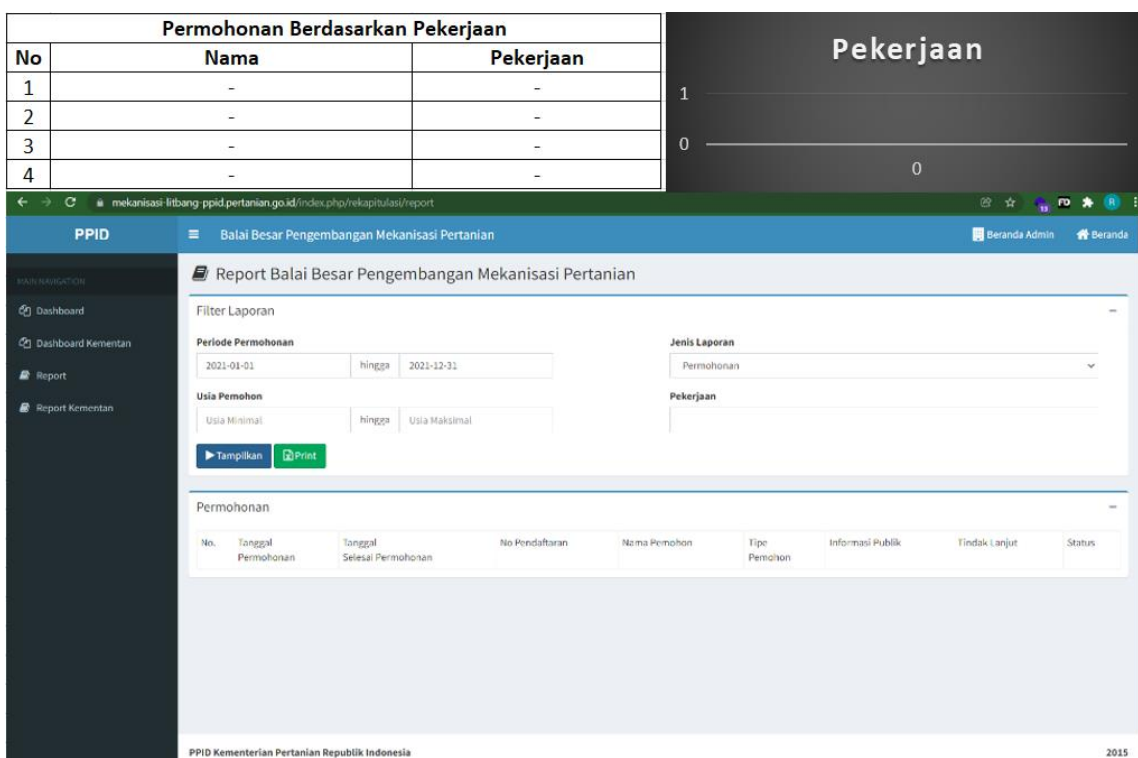
Gambar 4. Rekapitulasi Permohonan yang ditolak beserta Alasan Penolakan Informasi Publik BBP Mektan bulan Januari – Desember 2021

V. Jumlah pemohon berdasarkan usia



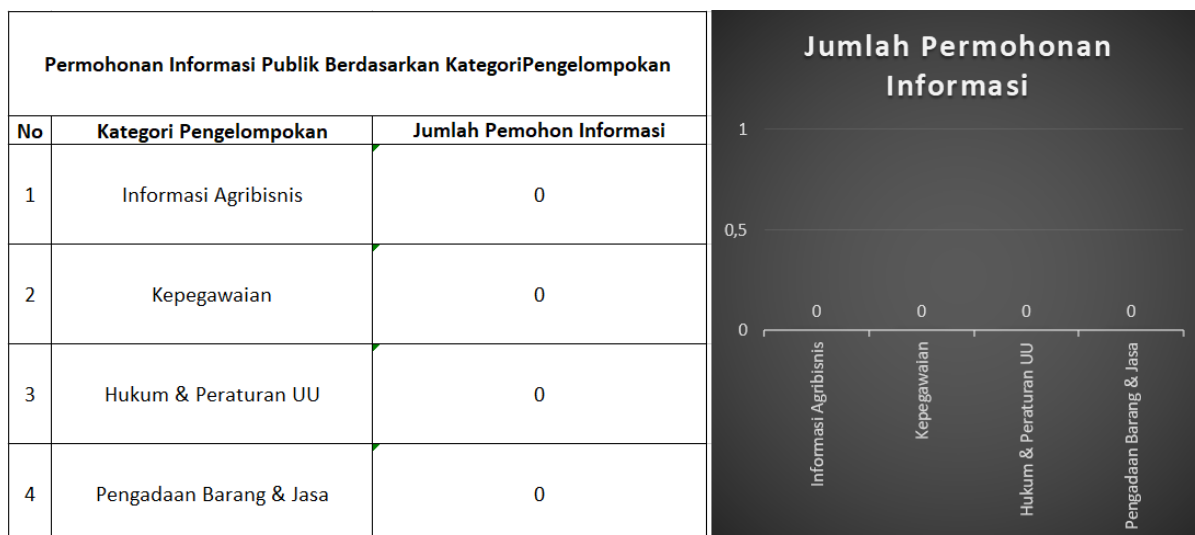
Gambar 5. Rekapitulasi Jumlah pemohon berdasarkan usia bulan Januari – Desember 2021

VI. Jumlah pemohon berdasarkan pekerjaan



Gambar 6. Rekapitulasi Jumlah pemohon berdasarkan pekerjaan bulan Januari – Desember 2021

VII. Jumlah Permohonan Informasi Publik berdasarkan kategori pengelompokan



Gambar 7. Rekapitulasi Jumlah Permohonan Informasi Publik berdasarkan kategori pengelompokan bulan Januari – Desember 2021

VIII. Motto dan Maklumat Layanan PPID

Motto : MENGHASILKAN PRODUK BERMUTU TINGGI DAN BERDAYA SAING

Maklumat Layanan : “Dengan ini menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

IX. Sekilas PPID BBP Mektan

Tim PPID BBP Mektan dibentuk berdasarkan SK Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Nomor : 174/Kpts/HM.130/H.9/01/2021, tanggal 26 Januari 2021, tentang Penunjukkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pembantu Pelaksana lingkup Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Tugas pejabat PPID meliputi:

- Menyiapkan bahan penyediaan, pelayanan informasi publik secara cepat, tepat, dan bertanggung jawab lingkup BBP Mektan;
- Menyimpan, mendokumentasikan, dan mengamankan bahan informasi secara tepat di lingkup BBP Mektan;
- Menyiapkan bahan saran/tanggapan atas permohonan, keberatan, dan/atau sengketa pelayanan informasi publik;
- Menyiapkan bahan klasifikasi;

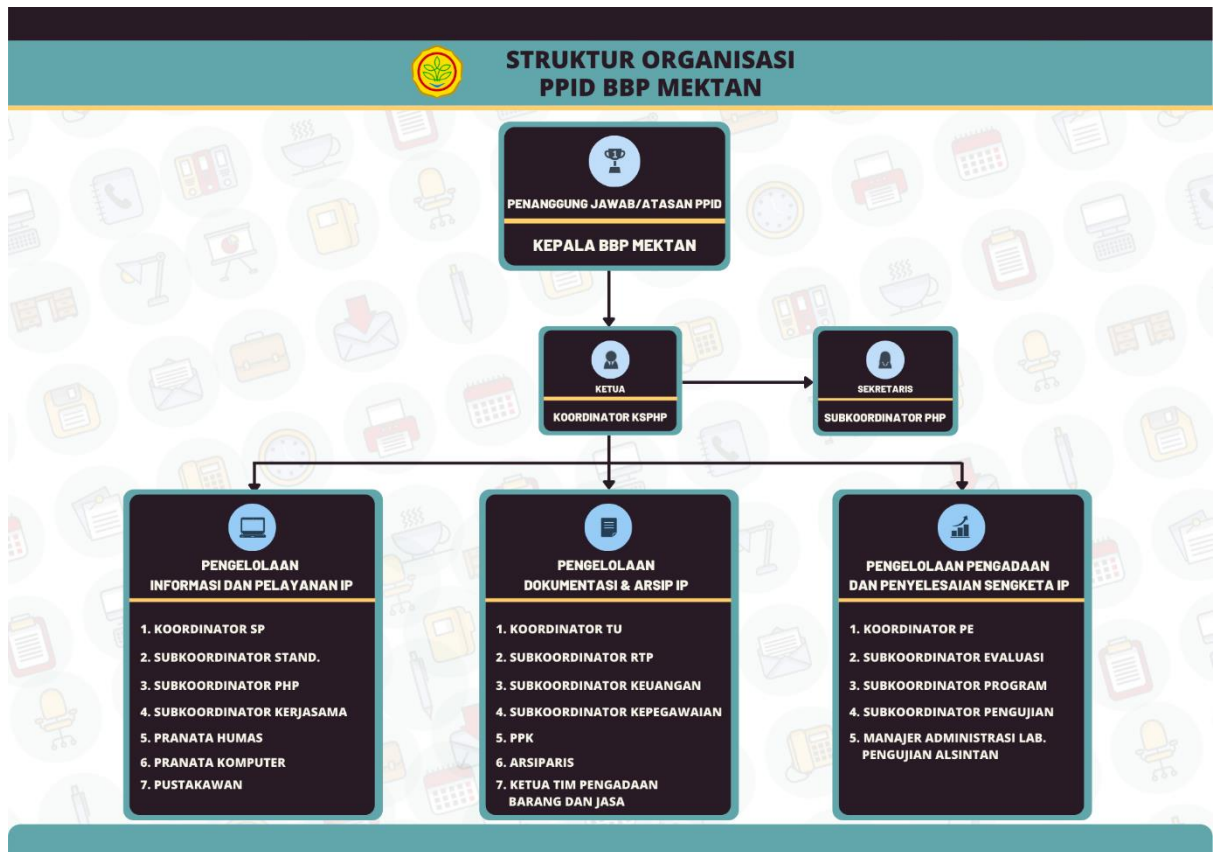
- Menyusun laporan (bulanan dan tahunan) secara berkala kepada PPID Pelaksana Eselon I Badan Litbang Pertanian dan tembusan kepada PPID Utama kementerian Pertanian;
- Menyusun organisasi dan Tata Kerja serta SOP Pelayanan PPID;
- Menjamin terselenggaranya pelayanan PPID secara operasional di lingkup BBP Mektan;
- Menyediakan akses Informasi bagi Pemohon Informasi;

Adapun fungsi pejabat PPID adalah bertanggung jawab untuk melakukan penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi publik di lingkungan BBP Mektan.

Dalam pengelolaan dan pelayanan informasi publik, BBP Mektan telah menetapkan visi dan misi. Visi yang telah ditetapkan adalah terwujudnya pelayanan informasi publik yang transparan dan akuntabel untuk memenuhi hak pemohon informasi sesuai peraturan perundang-undangan. Adapun visi yang telah ditetapkan adalah : 1) meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi publik yang berkualitas, benar dan bertanggung jawab; 2) meningkatkan dan mengembangkan kompetensi SDM dalam bidang pelayanan publik; serta 3) meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan informasi publik.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebagai salah satu Badan Publik di Kementerian Pertanian telah berkomitmen untuk mengelola informasi dan dokumentasi, sehingga jika ada permintaan informasi publik dari pemohon dapat dilayani sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komitmen tersebut tercermin dengan telah ditanda tangannya komitmen pengelolaan KIP oleh semua Pejabat PPID serta tenaga pendukung dalam pengelolaan layanan informasi publik, serta ditetapkannya SK Kepala Balai Besar tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) pelaksana lingkup BBP Mektan, dukungan sarana dan prasarana, petugas pelaksana layanan, serta penganggaran untuk mendukung kegiatan pelayanan informasi publik di BBP Mektan.

Dalam pengelolaan PPID BBP Mektan menetapkan struktur organisasi seperti berikut :



Gambar 8. Struktur Organisasi PPID BBP Mektan Tahun 2021

Adapun cara memperoleh informasi publik lingkup Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah sebagai berikut :

- Melalui Website atau Email : dapat mengunduh informasi publik yang tersedia pada website : <http://www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id> atau melalui email dengan alamat : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id atau bbpmektan@gmail.com atau layanan.mektan@gmail.com
- Melalui portal PPID BBP Mektan, dengan mengakses ke : www.mekanisasi-litbang.pp.id.pertanian.go.id
- Melalui Telephone : dapat menghubungi 021-75675918
- Mengirimkan surat melalui jasa pos yang ditujukan kepada Pejabat PPID Pembantu Pelaksana BBP Mektan, dengan alamat Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Jl. Sinarmas Bouevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
- Datang langsung : datang langsung ke desk layanan informasi, dengan alamat Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338

X. Program dan Kegiatan Kerja PPID BBP Mektan

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dalam memberikan layanan informasi publik, salah satunya adalah dengan menggunakan sistem informasi berbasis web. Informasi publik yang wajib disajikan lewat web yang dikelompokkan menjadi 3 yaitu : 1) informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala (sekali dalam enam bulan) meliputi : profil, sejarah singkat, struktur organisasi, program kerja, laporan tahunan, serta laporan LAKIP; 2) Informasi yang wajib diumumkan secara serta merta (informasi tentang kondisi darurat, informasi tentang covid-a9 dan lainnya); serta 3) Informasi yang wajib disediakan setiap saat meliputi : daftar informasi publik, prosedur kerja dan rencana kerja BBP Mektan.

Dengan adanya informasi publik yang lengkap serta mudah diakses diharapkan masyarakat/stakeholder dapat dengan mudah mengetahui tentang tugas dan fungsi balai, struktur organisasi, program kerja, anggaran dan informasi lainnya, sehingga informasi keterbukaan publik bisa terlaksana. Selain informasi tersebut, BBP Mektan juga melakukan kegiatan pelayanan publik dalam bentuk email, telepon dan kunjungan secara langsung, serta melalui portal PPID.

The screenshot displays the BBP Mektan website interface. The header is green with the logo and navigation menu: HOME, PROFIL, BERITA, PRODUK, PUBLIKASI, PPID, LAYANAN, FASILITAS, MEDIA, KONTAK, and a search icon. Below the header, there are three main sections labeled A, B, and C.

A. INFORMASI TENTANG PROFIL BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

1 Informasi mengenai kedudukan, domisili, beserta alamat lengkap dan kontak	Lihat
2 Struktur Organisasi	Lihat
3 Gambaran umum satker	Lihat
4 Profil singkat pejabat struktural	Lihat
5 Tugas dan fungsi	Lihat
6 Visi dan misi	Lihat
7 Laporan Harta Kekayaan bagi Pejabat Negara (LHKPN) yang telah diperiksa, diverifikasi dan telah dikirimkan oleh KPK ke badan publik untuk diumumkan	Lihat
8 Rekapitulasi LHKASN	Lihat

B. RINGKASAN INFORMASI TENTANG PROGRAM DAN/ATAU KEGIATAN YANG SEDANG DIJALANKAN DALAM LINGKUP BADAN PUBLIK

1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	Lihat
2 Judul Penelitian/Perekayasaan	Lihat
3 Agenda penting terkait pelaksanaan tugas Badan Publik	Lihat
4 Informasi khusus lainnya yang berkaitan langsung dengan hak-hak masyarakat	Lihat

C. RINGKASAN INFORMASI TENTANG KINERJA DALAM LINGKUP BADAN PUBLIK BERUPA NARASI TENTANG REALISASI KEGIATAN YANG TELAH MAUPUN SEDANG DIJALANKAN BESERTA CAPAIANNYA

1 LAKIP / LAKIN Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja BBP Mektan dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, sesuai dengan Instruksi Presiden No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan SK Kepala LAN No. 239/DX/6/8/2003 tentang Panduan Penyusunan LAKIP dan Permen PAN-RB No. 29/2011 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan LAKIP.	2018 2019 2020 - Selengkapnya..
2 LAPORAN TAHUNAN Laporan tahunan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Institusi terhadap berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun, serta memberikan informasi secara umum sesuai tugas pokok	2018 2019 2020

KOLOM DOWNLOAD

- Informasi PUBLIK
- Jurnal Enjiniring Pertanian
- Makalah Seminar
- Makalah Presentasi
- Artikel
- Leaflet
- Juknis
- Buku Panduan
- Info Litbangtan

POLLING

Darimanakah Anda Mengetahui BBP Mektan ?

☒ Website / Internet

☐ Facebook / Twitter

☐ Youtube / Instagram

☐ Seminar / Lokakarya

☐ Poster / Leaflet

FAQ

Q : Apa yang dimaksud dengan Mekanisasi Pertanian?

Q : Mengapa harus menggunakan Mekanisasi Pertanian, Apa tujuannya?

Q : Apa saja Jenis Pengujiannya?

Q : Bagaimana prosedur dan persyaratan pengujian alat dan mesin pertanian

[Selengkapnya...](#)

Gambar 9. Informasi Publik yang telah dipublish dalam Web BBP Mektan (ganti tampilan terbaru)

Selain itu juga dilakukan pengembangan sistem informasi untuk mendukung layanan informasi publik meliputi : sistem informasi hasil penelitian alat dan mesin pertanian, sistem informasi pengelolaan Dumas, Pengelolaan Perpustakaan sistem Barcode, serta system layanan alsintanlink.

10.1. Pelaksanaan kegiatan Internal

Pelaksanaan kegiatan informasi publik yang dilakukan BBP Mektan selain menyelenggarakan acara internal juga mengikuti acara yang dilakukan PPID Utama.

Kegiatan internal bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan pelayanan publik agar terjalin komitmen antar pengelola PPID dan pimpinan unit serta meningkatkan kapasitas petugas layanan dalam pengelolaan dan pelayanan informasi publik. Hasil kegiatan internal adalah sebagai berikut :

10.1.1 Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Layanan Informasi Publik via Vidcon, tanggal 13 April 2021

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev), dengan mengundang narasumber dari Biro Humas dan Informasi Publik selaku PPID Utama, serta Badan Litbang Pertanian selaku PPID Pelaksana eselon 1.

Monev bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi publik pada PPID BBP Mektan, serta mendapatkan gambaran secara riil bagaimana pengelolaan pelayanan publik di BBP Mektan, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perbaikan ke depan. Kegiatan monev dilaksanakan pada tanggal 13 April 2021, di ruang meeting BBP Mektan, serta dihadiri oleh seluruh tim PPID dan petugas layanan lingkup BBP Mektan.

Monev dibuka oleh Anjar Suprpto, Koordinator Program dan Evaluasi mewakili Kepala Balai Besar. Anjar Suprpto menyampaikan bahwa, dengan adanya kegiatan monev ini diharapkan pelayanan publik BBP Mektan bisa semakin baik dan dapat mencapai target sebagai Badan Publik informatif tahun 2021.

Wahyu Indarto, Sub Koordinator Pelayanan Informasi dan Multimedia Biro HIP menyampaikan bahwa dalam pengelolaan keterbukaan Informasi Publik (KIP) di BBP Mektan telah dilaksanakan dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi. Beberapa hal yang masih perlu ditekankan adalah adanya komitmen pimpinan dalam mendukung keterbukaan informasi publik serta menyusun laporan bulanan dan tahunan harus lebih tepat waktu, tambahanya.

Pada kegiatan monev ini dilakukan review hasil monev terhadap pengelolaan website, portal PPID serta ketersediaan fasilitas layanan berupa sarana dan prasarana yang ada di

BBP Mektan. Hasil monev terhadap pengelolaan pelayanan publik BBP Mektan melalui website dan portal PPID menunjukkan bahwa pengelolaan pelayanan publik sudah cukup baik, sehingga tinggal perlu ditingkatkan lagi, jelas Nadya Novialtsani dalam penjelasannya. Hal penting yang harus dilakukan adalah selalu berkomunikasi dan berdiskusi dengan Biro HIP dan Badan Litbang Pertanian apabila ada kendala atau permasalahan sehingga dapat segera didampingi untuk langkah perbaikannya.

Hasil monev yang dilakukan oleh Biro HIP mengacu pada hasil penilaian Self Assesment Questionnaire (SAQ) dalam rangka pemeringkatan Badan Publik 2020, Transparansi Kinerja pada Portal PPID Kementan, serta fasilitas layanan berupa sarana dan prasarana yang ada di BBP Mektan. Dari hasil evaluasi ini BBP Mektan akan segera melakukan perbaikan serta update informasi sesuai saran hasil monev.



Gambar 10. Pelaksanaan kegiatan Monev Pengelolaan PPID lingkup BBP Mektan

Hasil money secaca lengkap terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Money Pengelolaan PPID lingkup BBP Mektan

No	Hasil Money	Tindak Lanjut	Ket
1	Informasi terkait profil Badan Publik : BBP Mektan tidak tercantum no alamat jalan secara jelas	BBP Mektan memang tidak memiliki no alamat jalan, jadi tidak bisa mencantumkan nomor jalan.	v
2	Informasi terkait profil Badan Publik : BBP Mektan blm mengumumkan daftar/ rekapitulasi LHKPN dan LHKASN pada website. Yang diupload bukan data yang telah diverifikasi KPK	Menyiapkan dan mengupdate data LHKPN yang telah diverifikasi KPK serta LHKASN	v
3	Informasi terkait akses Informasi Publik : Resntra yang diinput pada database Portal PPID masih dalam bentuk draft belum disahkan	Renstra BBP Mektan memang masih dalam draft karena penyusunan renstra adalah berjenjang dari kementan, eselon 1 baru ke uk/upt. Dalam hal ini renstra Balitbangtan juga belum disahkan, maka renstra BBP Mektan juga belum disahkan. Untuk selanjutnya akan dibuatkan surat resmi tentang kondisi saat ini berupa penjelasan kenapa renstra BBP Mektan belum disahkan sampai saat ini.	v
4	Terjadi kesalahan pemahaman tentang tata cara pengisian SAQ	Dalam pengisian SAQ tahun 2021 harus tetap berkonsultasi dengan LO Badan Litbang Pertanian	v
5	Hasil penilaian web yang masih perlu ditingkatkan adalah user experience, tata kelola situs web serta informasi mengenai kegiatan dan kinerja badan publik	Penataan tampilan dan isi web perlu diupdate.	v
6	Laporan bulan akses informasi nilainya masih rendah karena dalam menyampaikan laporan bulanan ke Biro Humas dan PPID pelaksana Balitbangtan tidak tepat waktu, cenderung dibuat secara rapel.	Laporan disusun dan disampaikan tepat waktu	v
7	Kehadiran PPID masih mendapatkan nilai rendah karena pada setiap kegiatan PPID utama Pejabat PPID/ kepala BBP Mektan sering tidak bisa hadir	Diupayakan setiap ada kegiatan dari PPID Utama, Kepala BBP Mektan dapat menyempatkan diri untuk hadir.	v

8	Sarana Prasarana yang harus dilengkapi : - sofa dan rak barang untuk ruang laktasi - TV untuk informasi kegiatan BBP Mektan serta dapat terakses ke AWR (TV di Lobby saat ini dalam kondisi rusak) - Fasilitas untuk disable berupa kursi roda belum ada - Jalur evakuasi terarah hanya pada satu pintu (pintu masuk dan keluar sama) perlu diinfokan pintu darurat kepada tamu/pengguna layanan, apabila ada bencana - Penunjuk arah tangga apabila akan ke lantai dua bagi tamu/pengguna layanan - Denah lokasi di Gedung utama yang menunjukkan ruangan-ruangan yang ada di BBP Mektan. Sehingga tamu/pengguna layanan tidak bingung saat ini dia berada dimana. - Dalam pelayanan informasi perlu disediakan pula dalam huruf braile khusus penyandang disabilitas.	Berkoordinasi dengan bagian Tata Usaha untuk melengkapi fasilitas yang belum tersedia.	v
9	Beberapa hal yang harus segera disiapkan tahun 2021 ini adalah : - Penyusunan DIP tahun 2021 - Penandatanganan Komitmen KIP - Pengajuan Informasi dikecualikan apabila ada - Pembentukan SK PPID	Penyusunan DIP, Penandatanganan Komit dan pengajuan informasi dikecualikan, dan SKP PPID telah dilakukan	v
10	Video profile PPID yang sudah ada belum sepenuhnya menunjukkan/ menggambarkan tentang Prosedur Layanan Informasi Publik di BBP Mektan	Segera menyusun kembali video profile dengan melengkapi tentang prosedur yang lebih jelas/ terinci.	v
11	BBP Mektan tahun 2020 merupakan Badan Publik menuju Informatif	Target 2021 : menjadikan BBP Mektan sebagai Badan Publik Informatif	v

10.1.2. Penandatanganan Komitmen Mendukung KIP

Berdasarkan amanah Undang-Undang Informasi Publik Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) sebagai badan publik wajib memberikan layanan informasi publik kepada masyarakat sekaligus menciptakan dan menjamin keterbukaan akses seluas-luasnya atas informasi publik yang dimiliki dengan mudah dan tepat kepada masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut, Kepala BBP Mektan beserta seluruh tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BBP Mektan melakukan penandatanganan Komitmen Bersama bertempat di Ruang Meeting BBP Mektan, Tangerang.

Acara penandatanganan komitmen KIP ini diikuti oleh Kabag TU, koordinator dan subkoordinator lingkup BBP Mektan, Ketua Kelsa, koordinator teknis, manager administrasi laboratorium, PPK, Ketua Pejabat Pengadaan serta pejabat fungsional pranata humas, pranata komputer, arsiparis dan pustakawan.

Kegiatan monev dilaksanakan pada tanggal 14 April 2021, di ruang meeting BBP Mektan, serta dihadiri oleh seluruh tim PPID dan petugas layanan lingkup BBP Mektan.

Kepala Balai Besar, Agung Prabowo selaku Penanggung Jawab PPID menyampaikan bahwa BBP Mektan mendukung penuh pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik (KIP), oleh karena itu semua tim PPID agar selalu menjaga kekompakan dan berkomitmen bersama bahwa pengelolaan KIP bukan hanya kewajiban bagian/bidang tertentu tetapi kewajiban kita bersama sebagai bagan publik.

Poin penting dalam pelaksanaan komitmen KIP ini adalah adanya dukungan menyediakan anggaran yang cukup, sarana prasarana yang memadai, serta SDM yang kompeten, tambahannya.

Penandatanganan ini merupakan bukti komitmen keseriusan BBP Mektan, karena keterbukaan informasi publik merupakan hak setiap masyarakat. Diharapkan kepada seluruh Tim PPID dan tim pendukung untuk selalu berkomitmen dan bekerjasama agar pengelolaan KIP ini dapat berjalan lancar, sehingga hak-hak pengguna layanan dapat dilayani secara optimal.

Hal lain yang perlu diperhatikan tim PPID adalah agar selalu update/ memperbaharui data-data terkait informasi publik, melakukan kegiatan berdasarkan SOP dan peraturan yang berlaku serta penyimpanan dokumentasi/ kearsipan secara baik dan benar.

Harapannya, setelah komitmen KIP ditandatangani dan semua aspek/ poin di atas terpenuhi, dapat menjadikan BBP Mektan sebagai Badan Publik Informatif di tahun 2021, tutup Agung Prabowo.



Gambar 11. Pelaksanaan kegiatan Penandatanganan Komitmen KIP lingkup BBP Mektan

10.2. Pelaksanaan kegiatan Eksternal

10.2.1. Partisipasi dalam lomba SINOVIK 2021

BBP Mektan dalam rangka meningkatkan layanan Informasi publik, telah menghasilkan inovasi layanan publik berupa aplikasi "Alsintanlink". Aplikasi ini dibuat dengan tujuan untuk mendorong UPJA dapat tumbuh dan berkembang sebagai lembaga perekonomian di perdesaan dalam rangka mendukung pengembangan usahatani, serta meningkatkan pelayanan terhadap petani atau kelompok tani yang membutuhkan jasa UPJA seiring meningkatnya populasi bantuan alsintan. Aplikasi alsintanlink mendorong percepatan perkembangan UPJA klas pemula dan berkembang menjadi professional. Aplikasi alsintanlink ini juga mempermudah dalam proses pengajuan pengujian alsintan secara online dan pemohon uji dapat memperoleh akses yang tepat waktu serta dapat memonitor tahapan proses pengujian alsintan dengan baik.

Dalam pengajuan lomba sinovik ada sepuluh inovasi kategori umum terpilih dari 22 (dua puluh dua) inovasi yang ikut dalam seleksi KIPP lingkup Kementan yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 April 2021. Berikut adalah daftar inovasi yang lolos seleksi KIPP lingkup Kementan :

1. SISCOBETI - Balai Embrio Ternak Cipelang
2. IQI (Integrity Quarantine Inspection) - Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta
3. TAKESI (Teknologi Android Kesehatan Sapi) - Balai Besar Penelitian Veteriner

4. Si Juru Tani - Polbangtan Yogyakarta Magelang
5. SIMPELDATIN - Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
6. UPJA Smart Mobile - Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
7. SI KATAM SC - Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi
8. Model Bisnis Berbentuk Perusahaan - Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang
9. Aplikasi Siben Mepet Ima - Balai Besar Perlindungan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon
10. I MACE Mobile - Sekretariat Badan Karantina Pertanian

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik, "Inovasi Pelayanan Publik adalah terobosan jenis pelayanan baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung". kriteria penilaian inovasi pelayanan publik adalah kebaruan (novelty), efektif, bermanfaat (memberi dampak bagi masyarakat), dapat ditransfer (inovasi dapat direplikasi oleh UPP sejenis atau diadaptasi ke dalam konteks lain) dan berkelanjutan.

Dasar pelaksanaan KIPP adalah Peraturan Menteri PANRB nomor 7 Tahun 2021, dengan tema "Percepatan Inovasi Pelayanan Publik untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui Transfer Pengetahuan di Tatanan Normal Baru". Petunjuk pelaksanaan KIPP tahun 2021 berdasarkan pada Keputusan Menteri PANRB nomor 161 Tahun 2021. Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Kementerian PANRB ini mendorong gerakan "one agency one innovation" satu institusi minimal menghasilkan satu inovasi setiap tahunnya.

Ajang kompetisi pelayanan publik bagi seluruh Kementerian dan Lembaga Pemerintahan, mentan berpeserta ada 4 kunci sukses yang harus diikuti,

- ✓ Pertama, Kesesuaian dengan Tema KIPP 2021 bahwa Inovasi Memiliki kesesuaian dengan Tema, Percepatan Inovasi Pelayanan Publik untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui Transfer Pengetahuan di Tatanan Normal Baru.
- ✓ Kedua, Kesesuaian dengan Kriteria Inovasi bahwa inovasi memiliki kebaruan, efektif, bermanfaat, Dapat ditransfer/ direplikasi, dan berkelanjutan.
- ✓ Ketiga, Kesesuaian dengan Kategori yang dipilih bahwa Kesesuaian permasalahan yang akan diatasi melalui inovasi dengan kategori yang dipilih.
- ✓ Keempat, Unsur penilaian lain yang harus diperhatikan yaitu Menunjukkan perubahan secara jelas dan tepat, Merespons pandemic Covid-19, Kontribusi terhadap capaian nasional



Gambar 12. Inovasi Terpilih Tahun 2021 Kelompok Umum Lingkup Kementan

10.2.2. Bimtek Penyusunan DIP lingkup Kementan, 14-15 April 2021, di PSEKP, Bogor

Menyikapi arti pentingnya keterbukaan informasi serta kebutuhan akan informasi publik yang semakin meningkat, maka PPID Utama Kementerian Pertanian menggelar Bimbingan Teknis penyusunan Daftar Informasi Publik (DIK) lingkup Kementerian Pertanian, secara online dan offline selama dua hari berturut-turut, Rabu dan Kamis 14-15 April 2021.

Kegiatan ini dibuka sekaligus memberikan arahan secara langsung oleh Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik, dan 2 Narasumber dari Komisioner KIP, Hendra J Kede dengan materi "Keterbukaan Informasi Publik dalam pengelolaan Keuangan Badan Publik", dan narasumber Tenaga Ahli KIP, Tya Tirta Sari dengan materi yang disampaikan mengenai perumusan dan penyusunan DIP tersebut.

Kegiatan yang diadakan selama 2 hari tersebut, dihadiri oleh 20 peserta dari Unit Kerja/ Unit Pelaksana Teknis lingkup Bogor dan sekitarnya (secara offline), dan juga dihadiri oleh 155 peserta dari Unit Kerja/ Unit Pelaksana Teknis lainnya secara online.

Setelah mendengarkan paparan materi dari para narasumber, kegiatan dilanjutkan dengan praktek "Perumusan dan Penyusunan DIP" di lingkup UK/ UPT masing-masing dengan didampingi oleh masing-masing LO.

Bimbingan Teknis Penyusunan DIP ini bertujuan agar PPID di Unit Kerja/ Unit Pelaksana Teknis masing-masing dapat merumuskan dan menyusun DIP sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Terdapat kategori informasi yang wajib diumumkan secara berkala, setiap saat, serta merta dan informasi yang dikecualikan.

Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik Kementan, Kuntoro Boga Andri, Ph.D yang membuka Bimtek secara langsung, mengatakan bahwa sesuai UU Keterbukaan Informasi Publik Nomor. 14 Tahun 2008 Pasal 7 ayat (1) yang menyebutkan bahwa Badan publik wajib menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan Informasi Publik yang berada dibawah kewenangannya, selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan, Kementan sebagai badan publik wajib menyusun dan menginventarisir informasi publik yang dikuasai. Kegiatan ini menjadi sesuatu yang sangat strategis dan pastinya akan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat dan stakeholder. "Baik buruknya suatu organisasi pemerintah, cerminannya ada pada PPID. Saya tekankan bahwa transparansi dan akuntabilitas menjadi poin penting yang harus PPID terapkan," ujar Kuntoro dalam sambutannya. Harus ada kesamaan persepsi dan langkah terkait pemberian informasi kepada masyarakat, agar informasi yang didapat betul-betul valid dan tidak menjadi informasi yang termasuk berita bohong (hoax), DIK ini juga akan menjadi pertimbangan dalam pemeringkatan keterbukaan informasi publik yang secara regular dilaksanakan.

Kuntoro juga menyampaikan harapan agar para admin PPID yang hadir baik secara online (virtual) dan offline dapat mengikuti kegiatan dengan penuh perhatian sehingga dapat mengoptimalkan peran dan fungsi PPID sebagai penyedia informasi bagi masyarakat. Seperti diketahui bersama, bahwa PPID berperan dalam pengumpulan, penyediaan, distribusi dan pelayanan informasi dan dokumentasi di lingkup Kementan, yang terdiri dari PPID utama dan PPID pembantu/pelaksana.



Gambar 13. Pelaksanaan kegiatan Bimtek Penyusunan DIP 2021

10.2.3. Partisipasi dalam Evaluasi dan Bimtek Keterbukaan Informasi Publik (KIP) lingkup Balitbangtan, 10-11 Juni 2021, di Jakarta

Bimtek dibuka oleh Kepala Badan Litbang Pertanian, dihadiri oleh perwakilan UK/UPT lingkup Balitbangtan yang dilakukan secara online dan offline, serta menghadirkan narasumber Komisi Informasi Pusat dan Biro Humas dan Informasi Publik (HIP).

Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) untuk meningkatkan kualitas layanan. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan capaian dan prestasi dalam bidang pelayanan publik maupun keterbukaan informasi publik. Kepala Balitbangtan Dr. Fadry Djufry mengatakan bahwa tugas mempertahankan prestasi jauh lebih berat dan harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Apa yang sudah diraih kita tingkatkan bukan karena ingin mendapatkan penghargaan tetapi itu sudah menjadi bagian tugas sebagai abdi negara, sebagai aparatur sipil negara, tentunya sebagai jajaran Kementerian Pertanian untuk melaksanakan itu.

Salah satu upaya yang dilakukan Balitbangtan adalah menggelar Evaluasi dan Bimbingan Teknis Keterbukaan Informasi Publik yang diikuti oleh unit kerja Balitbangtan, Kamis – Jumat (10-11 Juni). Bimbingan berupa pemahaman lebih dalam mengenai informasi apa saja yang harus dipublikasikan serta penyiapan dokumen yang diperlukan. Komitmen dari pimpinan pun dinilai penting untuk mendukung pelayanan publik yang lebih optimal. Hal-hal yang menjadi perhatian kita yaitu tidak hanya ditunjukkan dengan penandatanganan komitmen tapi juga terlihat dalam penganggaran dan penyediaan sarana dan prasarana pendukungnya.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Dr. Kuntoro Boga Andri memberikan apresiasi atas pencapaian unit kerja Balitbangtan serta mendorong penderasan informasi kepada masyarakat luas. Hal yang harus digarisbawahi bahwa dalam layanan informasi publik yang terpenting bagaimana memberikan secara transparan, terbuka, dan informatif apa yang perlu masyarakat ketahui.

Sebelumnya, unit kerja Balitbangtan mendapatkan penghargaan Abdi Bakti Tani tahun 2020. Penghargaan diberikan sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 760/KPTS/KP.590/M/11/2020 tentang Pemberian Penghargaan Abdibaktitani kepada Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi Bidang Pertanian Tahun 2020. Beberapa unit kerja Balitbangtan mendapatkan penghargaan dalam bentuk piala, plakat, dan piagam. Unit kerja tersebut dinilai telah melaksanakan pelayanan publik yang cepat, mudah, terjangkau, dan terukur.

Adapun unit kerja yang memperoleh penghargaan Abdi Bakti Tani tahun 2020 antara lain Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan), Balai Penelitian Buah

Tropika (Balitbu), Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Balai Penelitian Tanah (Balittanah), Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balittro), Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi), Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi), dan Balai Penelitian Ternak (Balitnak).

Selain itu, Balitbangtan juga memperoleh peringkat pertama Keterbukaan Informasi Publik tahun 2020 di lingkup Kementerian Pertanian. Pemberian anugerah oleh Kementan tersebut sekaligus sebagai langkah strategis untuk mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik melalui motivasi serta semangat perbaikan dan inovatif.



Gambar 14. Pelaksanaan kegiatan Bimtek KIP Lingkup Balitbangtan

10.2.4. Penganugerahan Lomba KIP tahun 2021 lingkup Kementan, 11 Oktober 2021 di Jakarta

Latar belakang pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) adalah untuk membuka akses sebesar-besarnya sesuai UU nomor 14 tahun 2008; monitoring dan evaluasi penyediaan informasi publik UKUPT lingkup Kementan melalui Website dan Portal PPID, memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas website dan porta PPID; menjadikan website dan portal PPID sebagai situs acuan utama dalam pencarian informasi publik oleh masyarakat; serta memberikan apresiasi UK/UPT yang telah berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi publik.

Kriteria penilaian meliputi : penilaian mandiri melalui SAQ; keterbukaan informasi publik melalui website; optimalisasi penggunaan porta PPID; komitmen pimpinan UK/UPT dan PPID serta presentasi.

Rapat pleno untuk penentuan 10 besar eselon 2, telah diumumkan pada tanggal 16 Agustus 2021 dan BBP Mektan masuk dalam 10 besar terbaik dalam pengelolaan KIP. Tahap selanjutnya adalah membuat video profil PPID sebagai bahan penilaian bagaimana dalam pengelolaan informasi publik pada setiap unit kerja; dan tahap akhir adalah presentasi dan wawancara yang harus disampaikan oleh Kepala Unit Kerja sebagai bukti komitmen mendukung Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

Berdasarkan Hasil penilaian Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) raih peringkat V tingkat eselon II lingkup Kementerian Pertanian, yang diumumkan pada acara penganugerahan pemeringkatan keterbukaan informasi publik (KIP), Kementerian Pertanian tahun 2021. Dalam penyerahan ini piagam diterima secara langsung oleh Kepala Balai Besar, Agung Prabowo.

Kepala BBP Mektan Agung Prabowo, setelah acara pemeringkatan memberikan apresiasi kepada Tim PPID BBP Mektan, serta mengharapkan agar hasil yang telah dicapai ini dapat memacu lebih giat untuk meningkatkan pelayanan publiknya, serta wajib berusaha terus terutama mewujudkan BBP Mektan sebagai badan public informatif.

Kegiatan pemeringkatan KIP yang dilaksanakan Kementerian Pertanian sejak 2013 ini, merupakan ajang monitoring dan evaluasi untuk mengukur pelaksanaan pengelolaan layanan informasi publik yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) baik tingkat Eselon 1, 2 dan 3 lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam arahnannyamMentan mengatakan, data dan informasi publik merupakan senjata utama pada sektor pertanian yang tidak boleh diakrobatik (dipermainkan) menjadi sebuah kebijakan yang menyesatkan. Sebab dari informasi yang terpublikasi nantinya akan melahirkan transparansi.

Dari informasi yang terbuka itu maka akan melahirkan akuntabilitas publik, sudah cocok tidak antara data dan harapan dan kebutuhan publik?. Kita bilang data kita bagus, tapi publik bilang tidak. Itu kan repot, karena transparansi membangun akuntabilitas publik.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan, Kuntoro Boga Andri menjelaskan bahwa ada 4 kriteria dalam melakukan penilaian yang dilakukan oleh tim juri profesional. Diantaranya kategori informatif yang memiliki nilai 90-100, kategori menuju informatif dengan nilai 80-90 dan kategori kurang informatif dengan nilai 60.

Adapun kegiatan pemeringkatan tahun ini dilaksanakan berdasarkan monitoring dan evaluasi terhadap 175 PPID UKUPT serta 234 UKUPT di lingkup Kementan. Penilaian ini juga

dilakukan secara langsung oleh tim juri melalui situs web portal PPID yang diisi oleh PPID pelaksana yang ada di lingkup kerja Kementan.

Tim juri diketuai Wakil Ketua Komisioner KIP Hendra J Kede, dan anggota antara lain Profesor Siti Zuhro dari peneliti senior Pusat Penelitian LIPI, Tia Tirtasari dari Tenaga Ahli Komisi Informasi Pusat, Agus Wijaanto dari Tenaga Ahli dan M Yasin dari Akademisi Universitas Indonesia.

Pada Anugerah KIP 2021 Kementan tersebut, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) menduduki peringkat sebagai Unit Kerja Eselon I terinformatif, untuk Unit Kerja Eselon II terinformatif diraih oleh Pusat Veteriner Farma, dan Balai Embrio Ternak Cipelang sebagai Unit Kerja Eselon III terinformatif.

Untuk Kategori khusus Inovasi Pelayanan Informasi Publik Terbaik diraih Badan Karantina Pertanian, penerima penghargaan sebagai Eselon I dengan Sarana dan Prasarana Informasi Publik Terbaik yaitu Direktorat Jenderal Hortikultura, Eselon I dengan Komitmen Pimpinan Terbaik diraih Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, sementara itu, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian meraih dua kategori khusus yaitu Unit Kerja Eselon I dengan Penderasan Informasi Terbaik dan Pelayanan Informasi Publik Terresponsif.

Sementara itu, untuk kategori Unit Kerja Eselon II dengan Komitmen Pimpinan Terbaik yaitu Pusat Veteriner Farma sedangkan Balai Embrio Ternak Cipelang diganjar sebagai Unit Kerja Eselon III dengan Komitmen Pimpinan Terbaik.



Gambar 15. Penyerahan Penghargaan Penganugerahan KIP Tahun 2021



Gambar 16. Piala Anugerah KIP 2021

10.2.5. Pertemuan Uji Konsekuensi Terhadap Usulan Informasi Yang akan dikecualikan secara online, 16 Desember 2021, di Bandung

Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID) Utama Kementerian Pertanian Melaksanakan Kegiatan Uji Konsekuensi Dalam Rangka Penetapan Daftar Informasi Yang Dikecualikan (DIK) secara offline di Stasiun Karantina Pertanian Kelas 1 Bandung dan secara online via zoom meeting.

Uji Konsekuensi Dibuka Oleh Kepala Biro Humas dan Informasi Publik, yang Juga selaku PPID Utama Kementerian Pertanian. Kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan usulan Daftar Informasi dari setiap UK/UPT lingkup Kementan dengan didampingi narasumber Tenaga Ahli KIP, Tya Tirta Sari.

Mengingat Masih Masa Pandemi, Uji Konsekuensi Ini ada yang dilaksanakan secara Daring, dikarenakan adanya jarak yang jauh dan pembatasan peserta yang datang secara langsung.

Uji Konsekuensi Ini Dilaksanakan Sesuai Dengan Pasal 16 Ayat (1) Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 Yang Menyebutkan Bahwa PPID Badan Publik Wajib Melakukan Pengujian Konsekuensi Berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Sebelum Menyatakan Suatu Informasi Sebagai Informasi Yang Dikecualikan.

Pada kegiatan uji konsekuensi ini ada pengajuan dari 28 UK/UPT lingkup Kementan untuk diusulkan menjadi Informasi Dikecualikan, Dalam proses uji konsekuensi

ini terdapat beberapa usulan terdapat kesamaan sehingga nanti akan digabungkan Dalam Penetapan Daftar Informasi Yang Dikecualikan. Pada kesempatan ini BBP Mektan mengajukan usulan drfat usulan informasi yang dikecualikan tentang “Laporan dan Data Hasil Uji (Test Report) Alsintan.

Setelah Adanya Penetapan Daftar Informasi Yang Dikecualikan (DIK), nantinya bisa menjadi dasar PPID Utama Kementan dan PPID Badan Publik di Lingkungan Kementan dalam memberikan informasi kepada masyarakat, terkait informasi yang bisa diberikan dan tidak bisa diberikan.

XI. SDM dan Anggaran PPID

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik di BBP Mektan, mulai dari penyiapan/pengumpulan bahan, penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan atau pelayanan Informasi Publik, telah dibentuk SK Tim PPID Pelaksana berdasarkan surat keputusan Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian nomor SK Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Nomor : 174/Kpts/HM.130/H.9/01/2021, tanggal 26 Januari 2021, tentang Pembentukan Tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana lingkup Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Selain SKP PPID dan SK petugas layanan, BBP Mektan juga telah menetapkan Standar Pelayanan Publik (SPP) sesuai SK Kepala Balai Besar nomor : 2055/Kpts/OT.080/H.9/7/2019, tanggal 1 Juli 2019. Salah satu isi dalam SPP ini adalah menetapkan kompetensi dan jumlah pelaksana layanan.

Petugas layanan informasi publik di BBP Mektan adalah pranata humas, pejabat fungsional khusus, serta petugas dan staff yang ditunjuk dengan surat penugasan, yang mempunyai tugas menghimpun informasi publik yang wajib disediakan dan juga pelayanan kepada pemohon informasi publik. Sebagian Tim ini juga juga merangkap sebagai tim pengelola TI, perpustakaan digital, dan Medsos serta dalam rangka mendiseminasikan hasil-hasil litbang mekanisasi pertanian.

Pengelolaan informasi publik berbasis internet, dengan alamat <http://www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id>, dikelola oleh Bidang Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Perekayasaan dan Pengujian. Dalam rangka meningkatkan kemampuan SDM dalam pengelolaan Informasi Publik di BBP Mektan, pejabat PPID Pembantu Pelaksana diharapkan tidak hanya aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan PPID Utama, tetapi juga mempelajari dan menelaah peraturan perundang-undangan yang ada, maupun dari sumber bacaan lain yang relevan.

Ketersediaan anggaran dalam mendukung kegiatan pengelolaan informasi publik di BBP Mektan sejak tahun 2018 telah mempunyai anggaran tersendiri. Kegiatan yang telah dilakukan terdiri dari pengadaan perlengkapan pengelolaan informasi publik, penyusunan/identifikasi informasi publik, sosialisasi pengelolaan informasi publik, pengumpulan bahan informasi publik, serta peningkatan kapasitas petugas SDM layanan publik serta monev pengelolaan informasi publik. Tahun 2021 telah tersedia dana sebesar Rp. 149.120.000,- (Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Seratus Dua Puluh Ribu Rupiah) dengan judul kegiatan : Pengembangan Teknologi Informasi, Perpustakaan Digital dan Pengelolaan Pelayanan Publik. Grafik alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan pengelolaan dan Pelayanan public, seperti pada grafik di bawah ini.



Gambar 17. Grafik alokasi Anggaran mendukung kegiatan pengelolaan dan pelayanan publik di BBP Mektan tahun 2018 - 2021

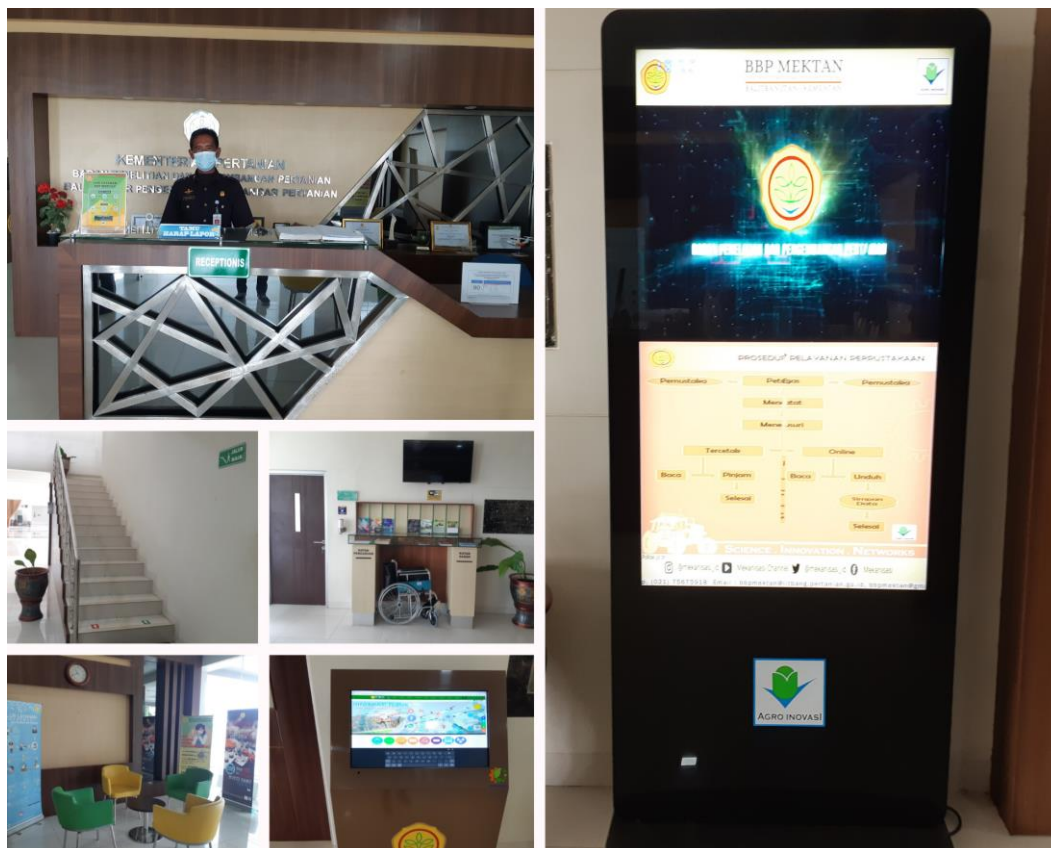
XII. Sarana dan Prasarana Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik

BBP Mektan telah memberikan dukungan sarana dan prasarana pengelolaan dan pelayanan informasi publik meliputi : ruang perpustakaan dilengkapi meja counter layanan perpustakaan, TV, ruang baca & diskusi, komputer layanan pengunjung, rak leaflet/ bahan informasi, banner prosedur layanan perpustakaan, loker barang untuk pengunjung, AC dan free WIFI. Selain itu ruang server di ruang perpustakaan sudah terpisah dari ruangan staf dan ruang layanan perpustakaan, jadi tidak mengganggu layanan perpustakaan.



Gambar 18. Ruang Layanan Perpustakaan

Lobby kantor/ Ruang resepsionis BBP Mektan yang dilengkapi dengan sofa, bahan informasi/publikasi (buku dan leaflet teknologi mekanisasi pertanian), majalah, koran, SOP layanan dalam bentuk banner, Informasi layanan publik dalam LCD digital poster, TV LCD untuk informasi agenda kegiatan, TV digital layar sentuh untuk layanan online dan informasi tentang BBP Mektan, form2 layanan, kursi roda, jalur evakuasi dan lainnya.



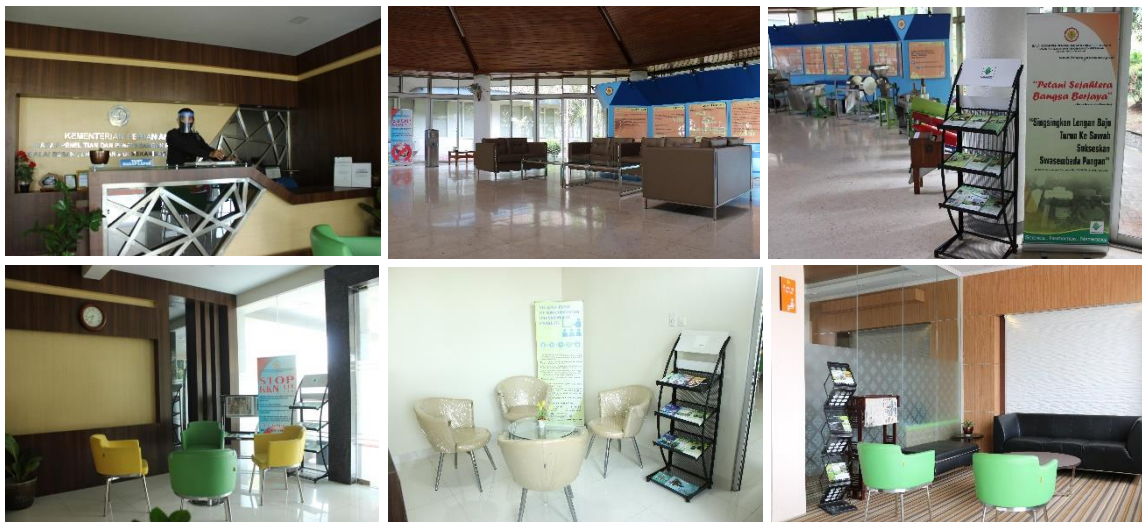
Gambar 19. Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik pada Area Lobby Kantor

Ruang konsultasi PPID disediakan khusus dilengkapi dengan sofa, bahan informasi/publikasi (buku dan leaflet teknologi mekanisasi pertanian), majalah, koran, SOP layanan dalam bentuk banner, jam layanan, kotak saran, kotak pengaduan, form2 layanan, computer, printer yang bisa untuk copy dan scanner dan telpon.



Gambar 20. Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik pada Area ruang konsultasi

Ruang tunggu BBP Mektan telah dilengkapi dengan AC, sofa, bahan informasi/publikasi (buku dan leaflet teknologi mekanisasi pertanian), banner mendukung pengelolaan layanan informasi publik, Free WIFI, dan lainnya)



Gambar 21. Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik Pada Ruang Tunggu

Kawasan di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana rambu-rambu serta penunjuk arah untuk memudahkan pengguna layanan antara lain: rambu kecepatan maksimum, titik kumpul, penunjuk arah gedung, serta tempat parkir.



Gambar 22. Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik Pada Kawasan BBP Mektan

Selain fasilitas di atas, BBP Mektan juga telah menambahkan fasilitas ruang laktasi dalam upaya mendukung pengelolaan dan pelayanan informasi publik.



Gambar 23. Sarana Ruang Laktasi BBP Mektan

XIII. Inovasi dan Kolaborasi Layanan Informasi di Masing-masing Unit Kerja/ Unit Pelaksana Teknis

Mulai tahun 2017 telah telah dirintis pembuatan pembuatan PORTAL Mekanisasi Pertanian dalam bentuk sistem informasi internal. Tahun 2020 sistem informasi yang masih dikembangkan dan disempurnakan meliputi : Sistem Informasi Kegiatan BBP Mektan, Sistem informasi alat dan mesin pertanian, Sistem layanan pengaduan masyarakat, pengelolaan perpustakaan sistem barcode, serta aplikasi layanan pengaduan masyarakat. Sistem informasi yang tersedia di dalam Portal Mekanisasi Pertanian yang sudah dilakukan pada tahun 2017 ini akan terus dilakukan pembaharuan untuk tiap tahun berjalannya kegiatan.

Beberapa hal yang dilakukan agar aplikasi ini dapat berjalan dan berfungsi dengan baik maka komitmen penanggung jawab dari aplikasi harus ditekankan agar aplikasi dapat secara kontinue update data dan selalu dilakukan penyempurnaan agar berfungsi lebih baik. Apabila aplikasi ini telah berfungsi dan dapat diapilksi dengan baik maka akan segera disosialisasikan kepada seluruh pegawai BBP Mektan agar dapat dimanfaatkan lebih optimal.

13.1. Layanan Dumas Online

Aplikasi Layanan Pengaduan Masyarakat (DUMAS) Online adalah sebuah aplikasi berbasis website yang memudahkan pengunjung Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) dalam memberikan pengaduan, saran dan masukan pada layanan yang ada di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan).

103.254.170.106/dumas/

Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat (DUMAS)

Cek Pengaduan Tentang Dumas

Layanan Pengaduan Masyarakat (DUMAS)
Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Nomor Pengaduan : 0009/08/20/Dumas

Tanggal Pengaduan : 03 Aug 2020

Nama Lengkap * :

NIK KTP * :

Email * :
Gunakan Email yang valid

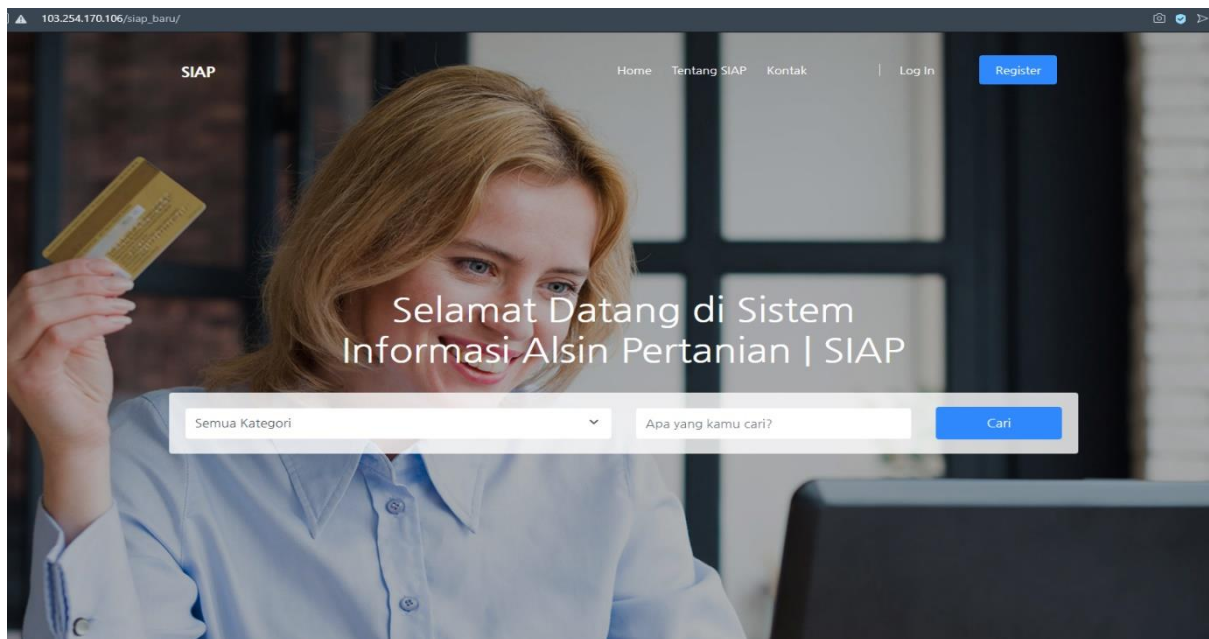
Alamat Lengkap :

Jenis Pengaduan * :

Gambar 24. Sistem Layanan Pengaduan Masyarakat

13.2. Layanan Sistem Informasi Alsin Pertanian (SIAP)

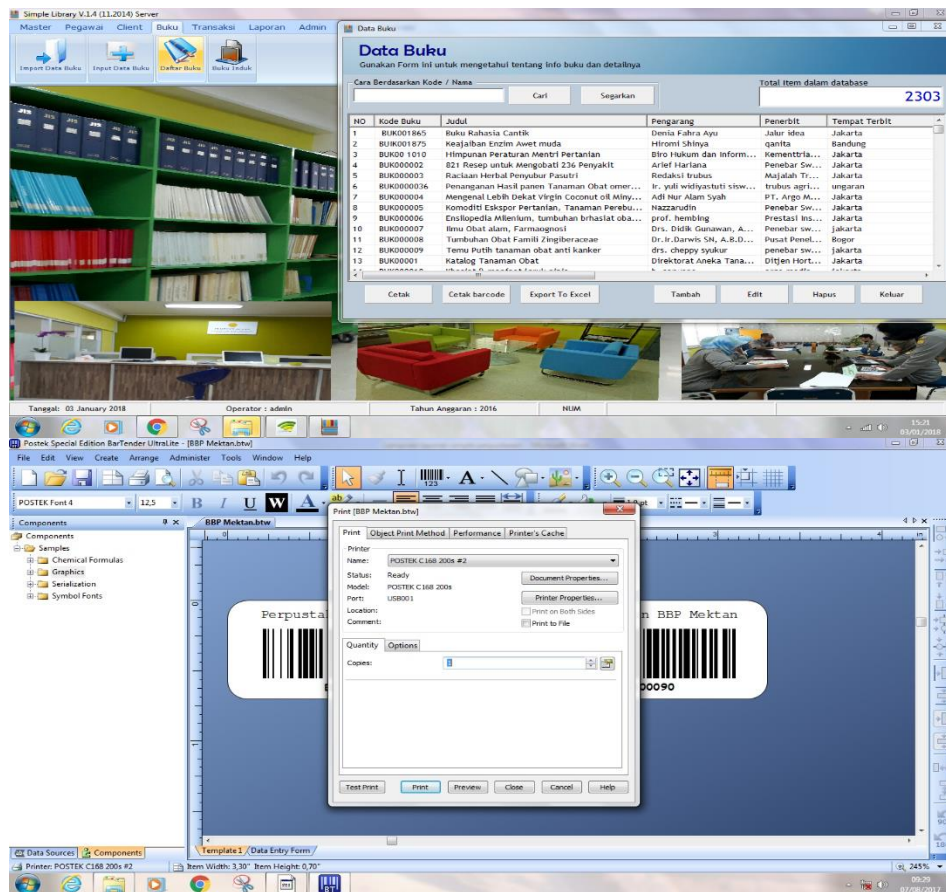
Aplikasi Layanan Sistem Informasi Alsin Pertanian (SIAP) adalah sebuah aplikasi berbasis website yang memudahkan pengguna dalam mencari detail informasi dari alat mesin pertanian. Kategori alat mesin pertanian yang dapat dilihat antara lain: Prototipe alsintan Pengolahan hasil dan Pengelolaan limbah, Prototipe alsintan produksi pertanian dan Prototipe alsintan panen dan pascapanen pertanian. Informasi yang diberikan mencakup Kategori alat mesin, Nama prototipe, Komoditas, Keunggulan, Nama Peneliti, Tahun Penelitian dan Tahun launching.



Gambar 25. Sistem Layanan SIAP

13.3. Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Barcode

Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Barcode adalah sebuah aplikasi yang memudahkan petugas layanan perpustakaan dalam mencatat dan mencari informasi terkait koleksi buku yang ada di perpustakaan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan). Aplikasi Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Barcode juga dapat digunakan untuk mempermudah petugas layanan perpustakaan dalam memberikan layanan perpustakaan serta melakukan transaksi peminjaman buku yang ada di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan).



Gambar 26. Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Barcode

13.4. Aplikasi Alsintanlink

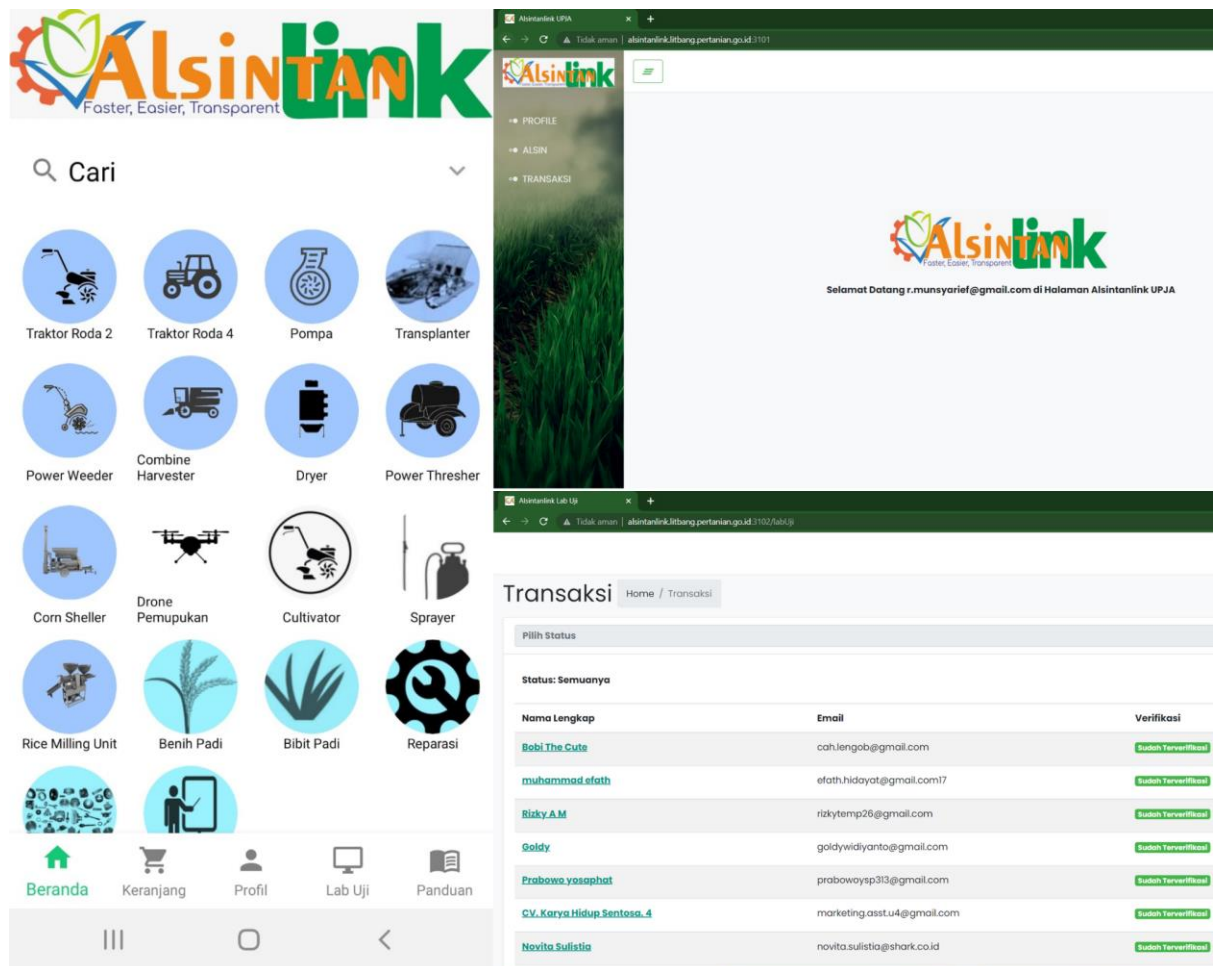
Aplikasi Alsintanlink adalah aplikasi yang terdiri dari tiga aplikasi yang diintegrasikan menjadi satu aplikasi Alsintanlink. Alsintanlink terdiri dari Alsintanlink-UPJA, Alsintanlink-Pengujian dan Aplikasi Alsintanlink berbasis android.

Alsintanlink-Upja dibangun berbasis aplikasi website dan bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha pengelola jasa alat mesin pertanian dalam menyewakan alat mesin pertanian dan yang dimiliki.

Alsintanlink-Pengujian dibangun berbasis aplikasi website dan bertujuan untuk mempermudah petugas pengujian alat mesin pertanian di Balai Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) dalam menerima permohonan uji alat mesin pertanian dan memonitor permohonan pengujian alat mesin di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan).

Alsintanlink berbasis android adalah aplikasi *smart phone* yang bertujuan untuk mempermudah petani atau pengguna aplikasi dalam menyewa alat mesin pertanian dari pelaku usaha pengelola jasa alat mesin pertanian (UPJA) yang sudah mendaftarkan alat mesin

pertaniannya di aplikasi Alsintanlink-UPJA dan mempermudah pengguna aplikasi dalam mendaftarkan permohonan pengujian alat mesin pertanian di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan).



Gambar 27. Aplikasi Alsintanlink

XIV. Penutup

Dalam pengelolaan dokumen publik di BBP Mektan sudah terlaksana dengan baik. Namun demikian masih perlu ditingkatkan, terutama peningkatan sumber daya manusia, pengadaan sarana dan prasarana, dukungan pembiayaan serta pengelolaan *database* PPID internal perlu diubah ke sistem yang lebih efektif dan efisien, serta mudah dipahami oleh pengelola dan pelaksana.

Saran ke depan diharapkan pimpinan organisasi dan setiap bagian/bidang dalam suatu organisasi harus saling mendukung dan mempunyai komitmen bersama bahwa pelayanan publik adalah tugas bersama dalam suatu unit kerja, karena informasi publik berasal dari semua bagian/bidang dalam suatu unit kerja.

Tangerang, 21 Januari 2021

Ketua PPID,



Dr. Ir. Harsono, MP
NIP. 19670211 199203 1 001

